

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dikerjakan di lapangan atau tempat penelitian yang mana untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di tempat tersebut.⁴⁷

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada kondisi objek alamiah sehingga peneliti adalah instrumen kunci dan peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi teknik pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁸

Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menggambar secara alamiah tentang implementasi media pembelajaran poster pada pelaksanaan mata pelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Agar hasil penelitian yang didapat mampu untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat maka digunakanlah metode penelitian ini.

⁴⁷ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 9

⁴⁸ Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Perencanaan Informasi Kesehatan, (*Jurnal Lontar*: Vol. 6, No. 1, 2018), 16.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI, dan 10 peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang bertempat di Jalan Kelayan B. Timur GG. Baja RT 08, kode pos 70247, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, Akreditasi Madrasah B.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok, yaitu data yang berkenaan tentang:

- 1). Implementasi media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin melalui rencana pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- 2). Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang ini merupakan sumber data tidak langsung dari guru SKI, kepala sekolah dan peserta didik melainkan melalui penelusuran berupa prestasi peserta didik, berupa dokumen, profil sekolah data komite sekolah serta unsur penunjang lainnya.

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin
3. Letak Geografis MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin
4. Jumlah Peserta Didik kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

c. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek di mana data diperoleh. Adapun sumber data tersebut yaitu melalui:

1. Informan utama, yaitu guru SKI dan peserta didik kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan tata usaha MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu seluruh catatan guru SKI dan tata usaha yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan, dan perasaan.⁴⁹

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media poster. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, mengenai implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru dan peserta didik sebagai informan utama, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap penggunaan media poster dalam pembelajaran SKI dan juga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

⁴⁹ M. Djuani Ghony & Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 224

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pendukung guna memperoleh data penunjang yang bisa dikatakan relevan dengan penelitian, yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan media poster, seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan hasil karya peserta didik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersangkutan dengan MTs Muhammadiyah baik berupa tulisan, profil, RPP mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, dan lain-lain. Lebih jelas sumber data dan pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data Pokok (primer) a. Implementasi media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin melalui rencana pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. b. Faktor pendukung yakni guru, peserta didik dan sarana prasarana, faktor penghambat yakni	Guru SKI dan peserta didik kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
	lingkungan dalam penggunaan media poster pada pelaksanaan pembelajaran SKI materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia.		
2.	Data Penunjang (sekunder) a. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. c. Letak geografis MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. d. Jumlah Peserta Didik kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.	Tata Usaha MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga jelas.

a. Reduksi data

Reduksi data menekankan pada pemfokusan data yang akan diambil oleh peneliti, proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.⁵⁰

⁵⁰ Wiwin Yuliani, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Quanta*, Vol. 2, No. 2, 2018, 88.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.⁵¹

c. Penarikan kesimpulan (penutup)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dan melakukan verifikasi (pemeriksaan dan kebenaran) dengan cara menarik kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah diproses sebelumnya.⁵²

F. Validitas Data

Pemeriksaan keabsahan data untuk menyanggah balik tuduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumen, selain itu peneliti juga akan melakukan *member checking* dengan melibatkan guru dan peserta didik dalam proses verifikasi hasil penelitian.

⁵¹ Ahmad Rijaldi, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Banjarmasin, Vol.17 No. 33, 2018, 94

⁵² A. Rusdiana & Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi)*, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Pustaka Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016, 63-64